

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam membaca suatu karya sastra baik itu cerita pendek, novel, naskah drama maupun roman semata-mata tidak hanya menangkap kandungan makna melainkan membaca karya sastra seperti cerita pendek, novel, roman maupun naskah drama pada dasarnya merupakan kegiatan membaca apresiatif. Membaca apresiatif adalah membaca yang mengaitkan unsur pendukung yang membangun karya sastra dengan nilai kandungan karya sastra. Dengan demikian bilamana kegiatan itu bisa berhasil dengan baik akan sangat membantu upaya peningkatan apresiasi siswa terhadap karya sastra.

Pada skripsi ini, penulis akan membahas novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar. Penulis novel tersebut karena pertama novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar merupakan karya sastra populer yang mendapat tempat di hati para remaja, kepopuleran novel tersebut bisa dilihat dari bentuk novel itu sendiri, selain itu novel tersebut sudah difilmkan dan diputar di televisi. Kedua novel "Beningnya Hati Seorang Gadis"

karya Eddy D. Iskandar belum pernah diangkat sebagai judul penelitian. Di samping itu yang mendorong penulis untuk menganalisis unsur intrinsik novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar tersebut, karena mengandung nilai-nilai sastra.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat memunculkan beberapa masalah antara lain bagaimana unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" yang disingkat BtSG karya Eddy D. Iskandar.

1.2 Pembatasan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah analisis unsur intrinsik novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar. Unsur-unsur yang membangun karya sastra itu adalah unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Unsur intrinsik itu terdiri dari tema, struktur, plot, gaya bahasa, latar, alur, pusat pengisahan, sedangkan unsur ekstrinsik adalah moral, pendidikan, politik, sosial dan lain-lain.

Mengingat masalah dalam penelitian ini cukup luas dan terbatasnya kemampuan penulis untuk membahas semua permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada analisis unsur

intrinsik novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" tetapi tidak semua unsur intrinsik melainkan hanya alur, penokohan, latar/setting, pusat pengisahan dan tema.

1.3 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tema novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar?
2. Bagaimanakah alur yang membangun novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar?
3. Bagaimanakah penokohan novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar?
4. Bagaimanakah pusat pengisahan novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penulis bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur intrinsik dalam novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" yang merupakan karya

sastra populer yang digemari oleh para remaja. Oleh karena itu, hasil penelitian itu diharapkan menjawab pertanyaan berikut :

1. Alur yang membangun novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar.
2. Penokohan novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar.
3. Latar/setting novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar.
4. Pusat pengisahan novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar.
5. Tema novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar.

1.5 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan oleh seorang peneliti pasti mempunyai harapan tertentu yang dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu di bidangnya. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang ini dari novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar.

2. Menentukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel "Beningnya Hati Seorang Gadis".
3. Penelitian ini dapat berguna untuk menumbuhkan dan menanamkan sikap menghargai karya sastra.
4. Merangsang peneliti lain untuk merangsang peneliti lain melengkapinya keterbatasan penelitian ini.

1.6 Metode Kerja yang Dipergunakan

Untuk menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode kepustakaan. Adapun metode kepustakaan ini digunakan oleh penulis untuk mencari buku sumber yang membahas dan membicarakan tentang alur, penokohan, setting/latar, pusat pengisahan dan tema sebagai landasan atau dasar penelitian ini.

Kemudian berdasarkan buku-buku sumber tersebut penulis mempelajari dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Hasil catatan yang diperoleh itu, kemudian dijadikan dasar untuk menganalisis unsur intrinsik novel "Beningnya Hati Seorang Gadis" karya Eddy D. Iskandar.

1.7 Batasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang dipergunakan khususnya yang berkaitan dengan judul skripsi. Penjelasan beberapa istilah tersebut akan diuraikan di bawah ini :

1. Novel adalah suatu cerita prosa yang hanya menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dalam kehidupan seseorang, sehingga menimbulkan suatu konflik yang mengakibatkan adanya suatu perubahan nasib pada para pelaku (catatan kuliah).
2. Unsur intrinsik adalah analisis mengenai unsur-unsur yang secara keseluruhan membangun struktur karya sastra (Sukada, 1986:47).
3. Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita (Aminudin, 1987:63).
4. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh (Aminudin, 1987:79).
5. Setting atau latar adalah gambaran tempat dan waktu atau segala situasi di tempat terjadinya peristiwa (Mido, 1982:19).
6. Pusat pengisahan adalah cara pengarang menampilkan para pelaku dalam cerita yang dipaparkannya (Aminudin, 1987:90).

7. Tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperanan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya (Aminudin, 1987:91).